

BAB IV

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KAMPAR

4.1. Pemerintahan

Lahirnya Undang-undang No. 22 tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah telah membawa perubahan yang mendasar dalam tatanan kehidupan berhanosa dan bernegara, salah satu perubahan itu adalah pemberian wewenang, terhadap kabupaten dan kota dalam mengelola dan mengembangkan potensi daerah.

Pemerintah sebagai publik service/pemberi pelayanan kepada masyarakat maka diperlukan aparat serta fasilitas yang mudah dijangkau masyarakat, sehingga mobilitas ekonomi masyarakat menjadi tinggi yang mengarah kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Semenjak berdirinya Kabupaten Kampar sudah terjadi dua puluh satu kali pergantian jabatan bupati, jabatan Bupati terakhir dijabat oleh Bapak Drs. H. Burhanuddin Husein, MM dengan Wakil Bupati Bapak Teguh Sahono, SP untuk masa bhakti 2006 - 2011, sedangkan Ketua DPRD adalah Bapak H. Masnur, SH yang merupakan Ketua DPRD Kabupaten.

Sampai saat ini Kabupaten Kampar telah memiliki 20 kecamatan yang terdiri 7 kelurahan dan 206 desa. Kecamatan Tapung adalah kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 23 desa, diikuti Tapung Hulu dengan 18 desa dan XIII Koto Kampar dengan 1 kelurahan dan 17 desa. Sedangkan kecamatan yang jumlah kelurahan/desa terkecil adalah Kecamatan Bangkinang dengan 2 desa dan 2 kelurahan, Perhentian Raja dengan 4 desa diikuti Kecamatan Gunung Sahilan dengan 5 desa. Dalam tabel berikut dapat dilihat banyaknya kelurahan dan desa menurut kecamatan di Kabupaten Kampar tahun 2009.

Tabel 4. 1.
Banyaknya Kelurahan Dan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten
Kampar Tahun 2007

No	Kecamatan	Kelurahan	Desa	Jumlah
1	Kampar Kiri	1	14	15
2	Kampar Kiri Hulu	-	15	15
3	Kampar Kiri Hilir	-	8	8
4	Gunung Sahilan	-	5	5
5	Kampar Kiri Tengah	-	11	11
6	XIII Koto Kampar	1	17	18
7	Bangkinang Barat	-	6	6
8	Salo	-	6	6
9	Tapung	-	23	23
10	Tapung Hulu	-	18	18
11	Tapung Hilir	-	16	16
12	Bangkinang	2	2	4
13	Bangkinang Seberang	?	6	8
14	Kampar	1	11	12
15	Kampar Timur	-	6	6
16	Rumbio Jaya	-	6	6
17	Kampar Utara	-	6	6
18	Tambang	-	14	14
19	Siak Hulu	-	12	12
20	Perhentian Raja	-	4	4
Jumlah 2007		7	206	213
2006		7	201	208

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar tahun 2008

4.2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran mengenai dampak kebijakan pembangunan yang dilaksanakan khususnya bidang ekonomi. Pertumbuhan tersebut merupakan laju pertumbuhan yang dibentuk dan berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi dalam suatu daerah. Indikator ini penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan berguna untuk menyatukan arah pembangunan di masa yang akan datang kondisi perekonomian Kabupaten Kampar.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kampar secara makro dalam tahun 2009 menunjukkan angka yang menggembirakan yakni 7,25%, yang berada diatas angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 4.50% dan pada tahun yang.saina pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau hanya sebesar 6,80%.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kampar sebesar 7,25% terwujud sebagai akibat dari dorongan sektor-sektor kunci, yaitu sektor pertanian yang tumbuh sebesar 6,68%, sektor industri rumah tangga tumbuh sebesar 8,39 % dan sektor perdagangan. hotel dan restoran tumbuh sebesar 7,72% serta sektor lainnya tumbuh sebesar 8.14%.

PDRB kabupaten Kampar tanpa minyak dan gas bumf atas dasar harga berlaku pada tahun 2009 diperkirakan sebesar Rp 11.914,53 Milyar, dibanding PDRB tahun 2008 sebesar Rp 9.968,28 Milyar, atau terjadi peningkatan sebesar 19.50%. Sektor yan^g berperan sangat menonjol adalah sektor pertanian sebesar Rp 7.253,63 Milyar atau 60,88% dan sektor kedua yakni sektor industri sebesar Rp 2.238.75 Milyar atau 18,79%.

Pada tahun 2009 Pemerintah Daerah Kampar telah berhasil menckan angka kemiskinan dari 21,50% pada tahun 2008 menⁱ jadi 20,25% pada tahun 2009, atau menurun sebesar 1.25%. dimana angka tersebut masih diatas angka rata-rata kemiskinan Provinsi Riau yaitu sebesar 14,50%.

Namun disisi lain, pertumbuhan ekonomi dan PDRB Kabupaten Kampar yang cukup tinggi, belum memberikan dampak secara signifikan terhadap terciptanya peluang lapangan kerja. (www.Kamparkab.go.id Wednesday, 31 March 2010 10:52 Humas Kampar).

Sejalan dengan RPJM Kabupaten Kampar, kebijaksanaan pembanOUan daerah Kabupaten Kampar pada Program Pembangunan Daerah tahun 2006-2010 diletakkan kepada bidari^c ekonomi dengan titik bet-at pembagunan sektor pertanian dalam arti luar dan meningkatkan industri yan^c men^golah bahan mentah yang ada didaerah, guna meningkatkan pendapatan inasyarakat, kesempatan kerja serta keseimbangan pembangunan Daerah tanpa mengabaikan sektor lainnya.

Untuk melihat seberapa besar sumbangan masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Kampar, dapat diuraikan melalui tabel 4.2. berikut

Tabel 4.2.
Distribusi Persentase PDRB Kampar Atas Dasar Harga Berlaku
2004-2008

No	SEKTOR	2004	2005	2006		2008
1	Pertanian	55.64	54.38	54.30	56.7 ³⁾	58.84
2	Pertambangan dan Penggalian	3.48	3.10	2.95	2.90	3.06
3	Industri Pengolahan	16.90	20.19	20.57	19.72	18.87
4	Listrik, gas dan air bersih	0.12	0.13	0.12	0.12	0.11
5	Bangunan	4.77	4.28	3.85	3.57	3.19
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	8.42	7.99	8.30	7.43	6.99
7	Angkutan dan Komunikasi	2.60	2.52	2.56	2.60	2.55
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa perusahaan	1.17	1.14	1.19	1.14	1.05
9	Jasa-jasa	7.09	6.27	6.16	5.80	D. ⁴⁾
	PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS Provinsi Riau, Pendapatan Regional Kampar Tahun 2008

Dari kontribusi masing-masing sektor terlihat tiga sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Kampar masing-masing adalah sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Pada tahun 2008 sektor pertanian memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB yakni sebesar 58,84% dengan nilai Rp. 4.331.76 milyar.

Jika diamati lebih lanjut peranan masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB Kampar pada tahun-tahun sebelumnya, peranan sektor pertanian cenderung semakin menurun. Sedangkan peranan diluar sektor pertanian cenderung meningkat. Perubahan struktur ini memungkinkan untuk mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara sektor pertanian dengan sektor lainnya diluar pertanian. Sesuai dengan arahan dalam RPM Kabupaten Kampar bahwa sektor pertanian tetap menjadi sektor andalan tapi akan ditunjang oleh sektor industri yang handal tanpa mengabaikan sektor lainnya. Sebagai contoh salah satu komoditi pertanian di daerah ini adalah kelapa sawit, karet

clan lain-lain. kemucilan untuk mengolah kelapa sawit ini banyak didirikan pabrik-pabrik kelapa sawit (PKS) yang mengolah buah kelapa sawit menjact' Crude Palm Oil (CPO). Dampak dari pembangunan pabrik kelapa sawit ini Akan menambah kesempatan kerja. penclapatan masyarakat clan lain-lain.

Untuk mengetahui aktivitas ekonomi di masyarakat dapat dilihat pada Tabel 4.3. sebagai berikut:

**Daftar Penvaluran Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kampar Tahun 2009**

No	Kecamatan	Rimlah PK	Realisasi Dana	
			Pokok (Rp)	Bunga (Rp)
1	Bangkinang _L	66	1.924.000.000	346.320.000
2	Kampar	20	532.500.000	98.850.000
3	Tambang	7	170.000.000	30.600.000
4	Gunung Sahilan	2	45.000.000	8.100.000
5	Banskinang Barat	8	215.000.000	338.700.000
6	Bangkinang Seberang	7	155.000.000	27.900.000
7	Tapung	6	155.000.000	27.900.000
8	Tapung Hulu	1	20.000.000	3.600.000
9	Kampar Utara	6	130.000.000	22.800.000
10	Rumbio Jaya	4	120.000.000	20.400.000
11	Kampar Timur	8	235.000.000	42.300.000
12	Kampar Kiri Hulu	2	45.000.000	8.100.000
13	xill Koto Kampar	6	165.000.000	29.700.000
14	Salo	8	180.000.000	32.400.000
15	Kampar Kiri	5	165.000.000	29.700.000
	TOTAL	156	4.256.500.000	764.370.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar taliLin 2009.

Di samping itu, aktivitas perekonomian masyarakat dapat juga dilihat dari aspek jarak transportasi. Adapun jarak masim-masing ibu kota kecaj-natan dengan ibu kota Kabupaten Kampar di Bangkinang dapat kita lihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4.
Jarak Ibukota Kecamatan dengan Ibu Kota Kabupaten

Ibu Kota Kabupaten	Kecamatan	Ibu kota kecamatan	Jarak (KM)
Bangkinang	Kampar Kiri	Lipat Kain	110
	Kampar Kiri Hulu	Gema	140
	Kampar Kiri Hilir	Sungai Pagar	85
	GUHLIII- Sahilan	GLIFILIFI(J Sahilan	98
	Kampar Kiri Tengah	Simalinyang	83
	XIII Koto Kampar	Batu Bersurat	50
	Bangkinang Bara	Kuok	10
	Salo	Salo	12
	Tapung	Petapahan	30
	Tapung Hulu	Senama Nenck	80
	Tapung Hilir	Kota Garo	75
	Bangkinang	Bangkinang	0
	Bangkinang Seberang ^g	Muara Uwai	3
	Kampar	Air THIS	10
	Kampar TIIIIII,II'	Kampar	25
	Rumbio Jaya	Teratak	25
	Kampar Utara	Sawah	15
	Tambang	Tambang	34
	Siak Hulu	Pangkalan Baru	65
Perhentian Raja	Pantai Raja	86	

Sumber Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar tahun 2006

Dari tabel di atas diketahui ibu kota Kecamatan Kampar Kiri Hulu yaitu Gema adalah ibu kota terjauh dengan jarak 140 Km dari ibu kota kabupaten yaitu Bangkinang. Selanjutnya diikuti oleh Lipat Kain ibu kota Kampar Kiri dengan jarak 110 Km. Sedangkan yang paling dekat adalah Muara Uwai * ibu kota Bangkinang Seberang dengan jarak 3) Km, diikuti oleh Salo dan Air Tins Ibu Kota Kecamatan Salo dan Kecamatan Kampar dengan jarak masing-masing 10 Km.

4.3. Penduduk dan Perkembangannya

Penduduk merupakan unsur terpenting dalam kegiatan ekonomi dan usaha membangun suatu perekonomian. Sebab dengan jumlah penduduk yang besar dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan yang tinggi bila diikuti dengan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi modal yang besar dalam memacu gerak dan laju pembangunan. Tingkat perkembangan penduduk adalah mutlak untuk diketahui sebagai pedoman dalam perencanaan maupun sebagai evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam suatu pembangunan. Selain itu penduduk merupakan faktor penting dalam dinamika pembangunan karena ia sebagai modal dasar dan juga sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Sekaligus merupakan sub sektor ekonomi yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penduduk merupakan sumber terpenting dalam kegiatan pembangunan ekonomi suatu negara, terutama dalam meningkatkan produksi karena ia menyediakan tenaga kerja, tenaga pemimpin dan tenaga lain yang diperlukan untuk meningkatkan ekonomi. Namun bila dilihat pada kenyataannya bahwa jumlah penduduk yang tinggi tanpa "jantung" oleh penyediaan lapangan pekerjaan yang memadai akhirnya akan membawa konsekuensi terhadap tingkat kemakmuran masyarakat secara menyeluruh.

Jumlah penduduk Kabupaten Kampar tahun 2008 tercatat 559.586 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 283.613 jiwa atau 50,68 % dan penduduk wanita 275.973 jiwa atau 49,32 %. Rata-rata tingkat pertumbuhan penduduk Kabupaten Kampar adalah 4,56 % pertahun selama periode 2004-2008.

Struktur penduduk merupakan karakteristik penduduk yang pokok. karena dari struktur penduduk tersebut dapat diketahui berapa banyak jumlah tenaga kerja produktif yang menghasilkan, berapa banyak pula beban ketergantungan dan tingkah laku sosial dan ekonomi.

Untuk melihat penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Kampar dapat dilihat dari tabel 3.9 dibawah ini. Tabel ini menggambarkan kelompok umur penduduk Kabupaten Kampar pada tahun 2008, bahwa penduduk dalam usia

muda yaitu 0-14 tahun berjumlah 194.580 jiwa atau 34,77 % dari total jumlah penduduk Kabupaten Kampar.

Kelompok Umur Penduduk Kabupaten Kampar Berdasarkan Kecamatan tahun 2008.

No	Kecamatan	Kelompok Umur			Jumlah
		0- 14	15- 64	65+	
1	Kampar Kiri	8.067	15.473	627	24.167
2	Kampar Kiri Hulu	3.866	7.129	342	11.337
3	Kampar Kiri Hilir	2.779	5.569	166	8.514
4	Gunung Sahilan	4.488	8.607	349	13.444
5	Kampar Kiri Tengah	6.831	13.103	531	20.466
6	XIII Koto Kampar	11.024	19.571	1.006	31.601
7	Bangkinang Barat	6.903	12.556	878	20.337
8	Salo	6.725	12.231	855	19.811
9	Tapung	23.015	40.096	893	64.004
10	Tapung Hulu	17.315	31.586	436	49.336
11	Tapung Hilir	14.949	24.025	549	39.523
12	Bangkinang	10.538	19.480	798	30.816
13	Bangkinang Seberang	8.757	16.188	663	25.609
14	Kampar	14.622	24.932	1.809	41.363
15	Kampar TIMLII'	6.594	11.245	816	18.655
16	Rumbio Jaya	5.033	8.582	623	14.237
17	Kampar Utara	5.159	8.797	638	14.594
18	Tambang	11.576	21.717	949	34.243
19	Siak Hulu	20.990	39.914	879	61.782
20	Perhentian Raja	5.349	10.173	225	15.747
	Jumlah	194.580	350.974	14.032	559.586
	Persentase	34,77	62,72	2,51	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar tahun 2009

Sedangkan jumlah penduduk usia kerja atau usia produktif yaitu 15-64 tahun berjumlah 350.974 jiwa atau 62,72 % dari jumlah penduduk keseluruhan. Sementara itu penduduk yang tergolong dalam usia yang tidak produktif atau yang tergolong sudah tua dengan umur 65 tahun keatas adalah 14.032 jiwa atau 2,51 % dari total penduduk Kabupaten Kampar. Dari struktur umur penduduk Kabupaten Kampar tergolong penduduk intermediate. dimana jumlah penduduk umur 0-14 tahun terletak antara 30-40 persen.

4.4. Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan MallUsia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Duna meningkatkan kualitas pendidikan ini dibutuhkan sarana pendidikan dan penyediaan tenaga pengajar yang memadai. Pada label berikut dapat memberi gambaran secara rinci mengenai pendidikan di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, dimana penyajian datanya d'bedakan menurut tingkatannya adalah:

Tabel 4.6.
Banyaknya Murid Menurut Jenis Sekolah dan Desa di Bangkinang 'I'allull 2008

Tingkat Pendidikan	Langgini	Bangkinang	Kumantan	Ridan Permai	Total
TK	532	204	68	51	855
SD	2.115	1.965	356	197	4.633
SLTP	1.146	967	134	65	2.
SMA/SMK	1.329	2.043	365	5	46
					3.783

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar tahun 2008

Tabel 4.7.
Banyaknya Guru Menurut, Jenis Sekolah dan Desa di Bangkinang Tahun 2008

Tingkat Pendidikan	Langgini	Bangkinang	Kumantan	Ridan Permai
TK	39	18	5	1
SD	195	215	51	26
SLTP	70	78	37	6
SMA/SMK	96	117	42	9

R^qdnii Pllⁿq_t - tAtistik KAtinMen Knnin^gr t.9him ?OOX

Di samping pendidikan, sarana kesehatan juga perlu diperhatikan dimana pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Deilgall

meningkatkan pelayanan ini diharapkan akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan ini sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah antara lain penyediaan berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas/puskesmas pembantu, tenaga medis (dokter, perawat, bidan) dan lain-lain. Disamping penyediaan fasilitas kesehatan, pemerintah tenaga kesehatan seperti dokter, perawat dan bidan. Pada tahun 2008 terdapat 96 orang tenaga dokter, yang terdiri dari 61 orang dokter umum (63,54 %), 6 orang dokter spesialis (6,25 %) dan 29 orang dokter (30,21%) yang tersebar di semua kecamatan dan kabupaten. Dilihat dari raslo

91 dokter terhadap penduduk di Kabupaten Kampar, setiap dokter akan melayani 5.829 penduduk.

Dengan meningkatkan jumlah fasilitas dan tenaga medis diharapkan penduduk yang akan dilayani diharapkan semakin meningkat. Pada tahun 2008 PCII (LIII' Z-- yang datang berobat ke rumah sakit/ puskesmas 284.341 orang. kemudian Padat, Z7 tahun 2005 naik menjadi 336.613 orang atau Walk + 18,38 %. Dilihat dari 10 penyakit terbanyak diderita penduduk yang terdata di dinas kesehatan Kampar tahun 2008 adalah infeksi akut lain pernapasan bagian atas sebesar 222.94 %'. Penyakit pada system otot dan jaringan pengikat 9,13 % dan diare 8.04 %. Berikut ini adalah gambaran fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Kampar.

Tabel 4.8.
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kampar Tahun 2008

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	
2	Puskesmas	19
3	Puskesmas Pembantu	132
4	Puskesmas Keliling	20
5	Posyandu	510
6	Dokter	96
7	Perawat	194
8	Bidan	364

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah rumah sakit di Kabupaten Kampar adalah 1 buah, hal ini menjadikan pecahan puskesmas/puskesmas pembantu

yang tersebar di wilayah kecamatan masing-masing dalam membenarkan i kesehatan kepada masyarakat.

4.5. Sarana dan Prasarana Pokok Penihangunan

4.5.1. Perhubungan

a. Prasarana Jalan

Pembangunan jalan di Kabupaten Kampar setiap tahunnya meningkat, guna memperlancar arus barang dan jasa serta membuka keterisolan daerah terpencil. Pembangunan prasarana jalan diharapkan secara langsung memberikan manfaat besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Z--

Panjang jalan Kabupaten Kampar pada tahun 2008 berjumlah 1.882,78 km yang terdiri dari permukaan jalan yang diaspal 538,73 km (28.61 %) dan tanah 220,53 km (11.72 %).

b. Sarana Pengangkutan

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Polres pada tahun 2008 terdiri dari pick up 249 buah, truk 278 buah, sepeda motor 22.968 buah. Adapun Sarana pengangkutan ini dibedakan menurut fungsi masing-masing (dimana sebagian dari kendaraan itu dipergunakan untuk pribadi juga dipergunakan untuk umum baik oleh perusahaan BUMN ataupun swasta.

4.4.2. Sarana Listrik dan Air Bersih

Kebutuhan tenaga listrik setiap tahun semakin meningkat baik untuk konsumen rumah tangga maupun untuk kebutuhan industri dan lain-lain. salah satu sumber tenaga listrik di Kabupaten Kampar adalah listrik yang dibangkitkan oleh PLN ranting Bangkinang. Pada tahun 2008 pembangkit listrik berada di PLTA Koto Panjang dengan beban PLIneak 14.800 K.W dengan produksi J dengan jumlah langganan untuk ranting Bangkinang 42.552 Pelanggan.

Sebagai salah satu kebutuhan pokok penduduk adalah air bersih yang dapat meningkatkan derajat kesehatan, baik yang dikelola oleh PDAM maupun

non PDAM. Produksi air bersih tahun 2008 dari PDAM Tirta Kampar unit pelayanan di Kabupaten Kampar tercatat 1.532.284 m³ dan didistribusikan kepada

35 pelanggan sebanyak 1.519.324 m³.)

4.5.3. Agama

SeSual dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengurangi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Bertolak pada pola kehidupan berbangsa dan beragama, Baling menghormati dan sikap toleransi dalam kehidupan masyarakat tercermin pada kel-ukunan dalam kehidupan beragama. Adapun jumlah agama dan pernelukriya dapat kita lihat pada tabel berikut

Tabel 4.9.
Banyaknya Penduduk Agama di Kabupaten Kampar Tahun 2008.

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	528.211	94,39
2	Katolik	6.328	1,13
	Kristen Protestan	24.694	4,41.
4	Hindu	188	0,03
5	Budha	165	0,03
	Jumlah	559.586	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar tahun 2008

Berdasarkan tabel diatas. dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk di Kabupaten Kampar adalah penduduk agama Islam dengan persentase 94,39%, penduduk pemeluk agama Kristen Protestan adalah 4,41%, pemeluk agama Katolik 1,13%,

pemeluk agama Hindu dan Budha masing-masing 0,03%.

Untuk mengamalkan dan menjalankan ajaran agama, rumah ibadah sangat berperan. Data jumlah rumah ibadah sampai tahun 2008 adalah 613 buah. langgar/mushalla 919 buah dan gereja 16 buah.

4.5.4. Arab dan Strategic Pembangunan

Pembangunan Kabupaten Kampar dilaksanakan secara bertahap, berencana dan berkesinambungan dalam jangka panjang dan jangka menengah lima tahun. Pembangunan daerah adalah bagian integral dari upaya pembangunan secara nasional, yang pada hakekatnya adalah upaya yang terencana untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah yang handal dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola sumberdaya secara berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Sesuai dengan visi pembangunan Kabupaten Kampar, yakni terwujudnya Kabupaten Kampar Negeri yang Agamis, Berbudaya, Berdaya dan Sejahtera Tahun 2020, maka ditetapkan misi, strategi, dan kebijakan pembangunan Kabupaten Kampar tahun 2006-2010 yang secara makro dituangkan kedalam Program Lima Tahun melalui Program Pembangunan Daerah (PROPERDA).

Kebijakan umum pembangunan Kabupaten Kampar kedepan diantaranya adalah mengembangkan industri berbasis pertanian dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Pada bidang ekologi ini dititikberatkan pada pengembangan sektor pertanian dalam arti luas, yakni industri yang

mengelola bahan mentah yang ada di daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara, perluasan kesempatan kerja serta keseimbangan struktur perekonomian daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembangunan sektor pertanian, industri dan perhubungan merupakan prioritas utama tanpa mengabaikan sektor lainnya. Dalam pelaksanaan pembangunan dengan didukung oleh sumber daya manusia melalui pendidikan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kebutuhan pembangunan Kabupaten Kampar.

Pembangunan yang dilaksanakan ini, diharapkan akan mampu merangsang pertumbuhan ekonomi yang merupakan syarat mutlak dalam pembangunan selanjutnya tanpa mengabaikan aspek pemerataan. Pemerataan hasil pembangunan di Kabupaten Kampar dilakukan dengan penyebaran pelaksanaan proyek pembangunan sesuai dengan konsep perwilayahan, terutama di daerah-

daerah relatif tertinggal di Kabupaten Kampar. Secara spesifik, pembangu'nan, sektor unoulan di Kabupaten Kampar adalah untuk memnacu la ju perturnbul-ian ekonomi regional Berta LIMA meningkatkan kontribusinya terhadap pembentukan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Kampar.

4.5.5. Pei-da-angan

Sektor Perdagangan menyajikan data junflah perusahaan' perdagangan menurut golongan perusahaan dan jumlah perusahaan perdagangan yang telah mendapat SIUP di Kabupaten kampar.

Pada tahun 2008, jumlah perusahaan perdagangan yang telah mendapat SIUP di Kabupaten Kampar ada 496 unit. yang terdiri dari 23 perusahaan besar, 27 perusahaan mcnerigah, dan 446 perusahaan kecil.

Tabel 4. 10
Jumlah Perusahaan Perdagangan yang Telah Mendapat SUP di Kabupaten
Kampar Menurut Golongan dan Kecamatan Tahun 2008

Kecamatan	Besar	Menengah	Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kampar Kiri	0	0	38	38
Kampar Kiri Hulu	0	0	0	
Kampar Kiri Hilir	0	0	0	0
Kampar Kiri Tengah	0	1	4	5
Gunung Sahilan	0	0	-	
XIII Koto Kampar	0	0	9	9
Bangkinang Barat	1	0	18	19
Salo	2	1	9	12
Tapting	0	3	97	100
Tapung Hulu	0	2	23	25
Tapung Hilir	0	2	24	26
Bangkinang	9	12	80	101
Bangkinang Seberang	1	0	15	16
Kampar	2	1	38	41
Kampar Timur	0	0	9	9
Rumbio Jaya	0	0	5	5
Kampar Utara	0	0		
Tambang	1	0	7	8
Siak Hulu	7	5	53	65
Perhentian Raja	0		12	12
<i>Jumlah Total</i>	23	27	446	496
2007	14	45	465	524
2006	10	29	383	417
2005	12	21	469	40
2004	9	25	407	441

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kampar

Tabel 4.11.
Jumlah Pasar Menturut Status Di Kabupaten Kampar Talitin 2008

Kecamatan	Pasar Pemerintah Daerah	Pasar Desa	Jumlah
	(2)		(5)
Kampar Kiri	0	5	5
Kampar Kiri Hulu	0	1	1
Kampar Kiri Hilir	0	5	5
Kampar Kiri Tengah	0	2	2
Gunung Sahilan	0	4	4
XIII Koto Kampar	0	11	11
Bangkinang Barat	0	1	1
Salo	0	0	0
Tapung	0	12	12
Tapung Hulu	1	4	5
Tapung Hilir	0	11	11
Bangkinang	1	1	2
Bangkinang Seberang	1	0	1
Kampar	0	2	2
Kampar Timur	0	1	1
Rumbio Jaya	0	1	1
Kampar Utara	0	0	0
Tambang	0	1	1
Siak Hulu	0	5	5
Perhentian Raja	0	3	3
Jumlah	3	70	73
2007	3	70	73

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kampar